

# EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MEDIA BERBASIS *ADOBE FLASH* SISWA KELAS XI SMA

Wiwin Windhiarty, Jafar Haruna, Endang Dwi Sulistyowati

Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman  
email: wiwinwindhiarty1@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan media *adobe flash* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sebulu. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari: (1) responden, yaitu: siswa kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sebulu, (2) informan, yaitu: validator, siswa dan guru bahasa indonesia SMA Negeri 2 Sebulu, (3) dokumen, yaitu: berupa buku ajar, rekapitulasi nilai hasil belajar siswa dan nilai menulis teks eksplanasi, dan buku- buku kepustakaan. Instrumen efektivitas penggunaan media *adobe flash* menggunakan tes objektif. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penilaian aspek kognitif dan penilaian menulis teks eksplanasi kompleks yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2 Sebulu dengan merujuk pada kriteria keefektifan dalam penelitian ini, maka diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *adobe flash* efektif digunakan dalam menulis teks eksplanasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata pada tes awal 59 dan 85 pada tes akhir. Selanjutnya dilakukan penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks perolehan rata-rata hasil menulis dengan nilai tes awal 67 dan tes akhir menjadi 85.

*Kata kunci:* efektivitas, menulis teks eksplanasi, *adobe flash*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of learning to write the text explanation of the complex media using adobe flash the students of class XI SMA Negeri 2 Sebulu. Sources of data in this study were obtained from: (1) the respondents, namely: the students of class XI MIPA 3 and XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sebulu, (2) informants, namely: validator, students and teachers of bahasa indonesia SMA Negeri 2 Sebulu, (3) Documents, namely: specialized textbook, a recapitulation of the value of student learning outcomes and the value of the written text explanation, and library books. Instrument the effectiveness of media use adobe flash using the objective test. Data analysis techniques using descriptive statistics. Based on the analysis of the data obtained the results of the assessment of the cognitive aspects and the assessment write text explanation of the complex has been done in class XI SMA Negeri 2 Sebulu with reference to the criteria of effectiveness in this study, it is known that media-based learning adobe*

*flash effectively used in writing the text of the explanation and improve student learning outcomes. This can be seen in the results of the assessment of cognitive aspect obtained the average value of on the initial test of 59 and 85 on the final test. Further assessment of writing skills text eksplanasi complex acquisition of the average results of the write with the value of the initial test 67-test and final test to be 85.*

**Keywords:** *effectiveness, writing, text eksplanasi, adobe flash*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia akan memacu para pakar dan peneliti untuk dapat menyempurnakan kurikulum yang berlaku. Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disempurnakan dalam bentuk Kurikulum 2013, merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Kemendikbud, 2013: 72).

Melalui hasil wawancara pada beberapa guru di SMA Negeri 2 Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara tentang pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks ekplanasi diperoleh data bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa hasil menulis pada materi teks ekplanasi tidak maksimal. Alasan tidak maksimalnya keterampilan menulis pada materi teks eksplanasi (1) pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan materi pembelajaran yang baru bagi peserta didik kelas XI sehingga masih asing dan peserta didik kurang memahami materi tersebut, (2) pembelajaran yang berlangsung bersifat monoton dan konvensional, peserta didik hanya mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru, ataupun membacanya melalui media cetak (verbalisasi), (3) bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 2 Sebulu hanya terbatas pada buku siswa kurikulum 2013 yang diberikan oleh pemerintah.

Data ulangan semester genap peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sebulu tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa prestasi menulis masih belum maksimal. Peserta didik yang melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 yang ditetapkan oleh sekolah masih jauh dari yang diharapkan. Demikian pula dengan hasil ulangan harian menulis teks eksplanasi, menunjukkan nilai masih banyak yang mendapatkan di bawah standar, sedangkan peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dalam materi teks eksplanasi hanya sebesar 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi menulis teks eksplanasi masih merupakan materi yang baru sehingga memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks ekplanasi, guru harus membuat persiapan dengan penuh pertimbangan sebab keberhasilan pelaksanaan sebuah pembelajaran paling utama terletak pada guru. Selain berguna sebagai alat kontrol, maka persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan bagi guru sendiri. Salah satu persiapan yang harus disiapkan secara matang oleh guru adalah media pembelajaran.

Permasalahan penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 2 Sebulu belumlah maksimal. Ini terlihat dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia bahwa untuk pembuatan sebuah media pembelajaran memerlukan waktu yang panjang, kemudian pengetahuan yang dimiliki guru akan teknologi komputer baru sebatas program word dan excel, belum sampai pada aplikasi-aplikasi lain yang mendukung proses pembelajaran.

Sehingga menyebabkan guru mengajar apa tanpa ada komponen-komponen pendukung media dalam proses pembelajaran.

Komponen media dalam proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Oleh sebab itu media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Salah satu unsur penting dalam komponen dan perencanaan pembelajaran adalah menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan supaya pemahaman tentang materi serta konsep dapat dipahami secara jelas oleh peserta didik.

Media pembelajaran memiliki peran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik. Media dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggali informasi dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Secara langsung media pembelajaran merupakan pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan itu tujuan pembelajaran akan sangat terbantu dalam pencapaiannya.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang terdiri dari serangkaian video, animasi, gambar, dan audio adalah *Adobe Flash*. *Adobe Flash* merupakan aplikasi animasi yang berjalan dengan sistem operasi *windows*. Media pembelajaran yang dikembangkan dengan *Adobe Flash* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media yang lain, yaitu dapat menyajikan materi secara visual diikuti dengan penjelasan suara, fenomena warna, dimensi musik, dan notasi musik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Selain itu, media tersebut dapat digunakan secara individual maupun klasikal. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan berulang-ulang, sehingga peserta didik yang belum memahami materi pelajaran dapat mengulang kembali kegiatan belajarnya secara mandiri, mengingat setiap peserta didik memiliki tingkat daya serap yang berbeda. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran interaktif teks eksplanasi kompleks berbasis *Adobe Flash* diharapkan dapat membantu guru untuk mengajarkan menulis teks eksplanasi dengan mudah kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran menulis dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media pembelajaran berbasis *adobe flash* sangat penting untuk diketahui agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran di seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Teks Eksplanasi Kompleks**

Salah satu materi baru yang terdapat dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 adalah materi teks eksplanasi kompleks. Sebelumnya, materi ini hanya diajarkan pada pelajaran bahasa Inggris, sehingga beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi ini. Berikut adalah kajian mengenai pengertian teks eksplanasi kompleks, contoh teks eksplanasi kompleks, ciri-ciri bahasa teks eksplanasi kompleks, struktur teks eksplanasi kompleks, dan menulis teks eksplanasi kompleks. Kajian ini digunakan sebagai acuan pembuatan materi dalam media yang dikembangkan.

## 2. Pengertian Teks Eksplanasi Kompleks

Teks eksplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Pardiyono, 2007: 155). *Explaining has two main orientations-to explain why and to explain how, often both will appear in an explanatory text*, “eksplanasi memiliki dua orientasi utama - untuk menjelaskan mengapa dan untuk menjelaskan bagaimana, sering keduanya akan muncul dalam sebuah teks eksplanasi kompleks” (Knapp & Watkins 2005: 126). Teks eksplanasi kompleks berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang terjadi sebelumnya dan menyebabkan sesuatu yang lain lagi akan terjadi kemudian. Teks eksplanasi kompleks mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu menurut prinsip sebab-akibat.

Teks eksplanasi kompleks berkaitan erat dengan peristiwa alam dan peristiwa sosial. Sebagai contoh air, air merupakan salah satu bentuk peristiwa alam yang dapat kita lihat dan kita amati. Siklus air dapat menyebabkan rentetan peristiwa alam, seperti hujan, banjir, tanah longsor, dan kekeringan. Terlalu banyaknya pasokan air atau terlalu sedikitnya pasokan air bagi kebutuhan manusia juga bisa mengakibatkan masalah sosial. Eriyanto (2001) dalam bukunya *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*, menjelaskan kata eksplanasi secara harfiah berarti penjelasan, sedangkan kompleks memiliki arti “luas, rumit, banyak hal, dan sebagainya.” Kompleks merupakan lawan kata sederhana. Jadi, teks eksplanasi kompleks menjelaskan proses suatu fenomena yang panjang/tidak sederhana. Kebalikan teks eksplanasi kompleks adalah teks eksplanasi sederhana.

Tujuan penulisan teks eksplanasi adalah untuk menerangkan atau menjelaskan serangkaian proses dari suatu gejala atau fenomena alam maupun sosiokultural (Eriyanto dalam Krisdiyanto, 2014: 115). Eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi secara logis, tapi bukan pendeskripsian benda-benda. Juga dapat dikatakan bahwa eksplanasi itu menjelaskan hubungan sebab-akibat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial.

## 3. Struktur Teks Eksplanasi Kompleks

Teks eksplanasi kompleks berfungsi untuk menerangkan atau menjelaskan keterlibatan proses dari suatu gejala atau fenomena alam maupun sosial. Struktur teks merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun. Setiap teks memiliki strukturnya masing-masing termasuk teks eksplanasi kompleks. Kemendikbud (2014: 5) mengatakan bahwa setiap tahapan pertama struktur teks eksplanasi kompleks yaitu pernyataan umum yang merupakan pembuka tentang hal yang akan dijelaskan, kedua adalah deret penjelas, dan terakhir adalah interpretasi.

Kosasih (2014:180) mengatakan bahwa teks eksplanasi kompleks memiliki struktur teks sebagai berikut.

- 1) Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan.
- 2) Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), merinci proses terjadinya yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pernyataan atas “bagaimana” atau “mengapa”, yaitu:

- a) rincian yang berpola atas pernyataan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu; dan
  - b) rincian yang berpola atas pernyataan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kualitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab-akibat.
- 3) Ulasan (*review*), berupa komentar atas penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Menurut Pardiyono (2007:156), secara garis besar struktur teks eksplanasi kompleks adalah sebagai berikut.

1) Pernyataan umum/pengantar

Pernyataan umum memuat petunjuk awal tentang suatu peristiwa yang hendak dijelaskan. Pernyataan umum berfungsi sebagai pengantar pada penjelasan-penjelasan berikutnya.

2) Rincian penjelasan

Rincian penjelasan memaparkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa /fenomena terjadi. Penjelasan ini berupa tahapan, sehingga pembaca mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa.

3) Simpulan

Simpulan dalam teks eksplanasi kompleks berupa pengulangan informasi penting atau kata penutup yang menandai bahwa penjelasan telah berakhir. Tidak semua teks eksplanasi kompleks memuat suatu simpulan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur teks ekplanasi kompleks terdiri dari pernyataan umum menjelaskan fenomena alam atau sosiokultural yang akan dijelaskan, rincian yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam/sosial, dan ulasan yang berisi tentang kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang telah dijelaskan.

#### 4. Menulis Teks Eksplanasi Kompleks

Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang menghasilkan sebuah produk, dalam menulis kita mampu menuangkan semua yang ada dalam pikiran kita. Pateda (1989: 100) mengatakan bahwa, menulis adalah pengalihan bahasa lisan ke dalam bentuk tertulis. Jadi, kegiatan menulis sesungguhnya menolong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif. Keterampilan berbahasa secara aktif bukan saja menghasilkan pola-pola bahasa yang mereka ketahui tetapi juga untuk menjembatani apa yang mereka rasakan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah gagasan, ide dan pikiran sebagai alat komunikasi dengan orang lain atau dengan dirinya sendiri melalui media bahasa berupa kegiatan menulis. Pengertian menulis kegiatan untuk menuangkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam sebuah aktivitas yaitu menulis.

Sesuai dengan pengertian memproduksi, maka dalam kaitannya memproduksi teks eksplanasi kompleks merupakan kegiatan menghasilkan naskah yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses sebab-akibat atau perkembangan suatu fenomena, yang mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Hal penting untuk mendapat perhatian utama dalam menulis teks eksplanasi kompleks adalah bahwa teks eksplanasi kompleks merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya fenomena, baik itu berkenaan dengan alam, budaya, ataupun sosial.

Teks eksplanasi kompleks tergolong ke dalam genre faktual. Oleh karena itu, topik-topik yang dipilih haruslah berupa topik yang dapat memperluas wawasan ataupun pengetahuan pembacanya tentang suatu proses. Adapun yang dimaksud dengan proses merupakan suatu urutan dari suatu peristiwa atau kejadian. Paparannya harus berdasarkan fakta ataupun pendapat yang benar; bukan hasil imajinasi, rekaan, ataupun sesuatu yang bersifat fiktif.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam menulis teks eksplanasi kompleks adalah hubungan antarbagiannya yang berupa peristiwa. Pola hubungan antarperistiwa itu disusun dalam bentuk kronologis ataupun sebab akibat. Bentuknya dinyatakan dengan konjungsi yang digunakannya sebagai berikut. (1) Hubungan kronologis; *kemudian, sebelumnya, sesudahnya, lalu, bahkan, selanjutnya, akhirnya*, dan (2) Hubungan sebab akibat; *sebab itu, oleh karena*.

Ketika akan membuat sebuah teks pasti melewati beberapa tahap, seperti menentukan tema atau topik tulisan, mengumpulkan bahan dan merancang tulisan. Hal yang harus diingat bahwa isi teks ekplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa aatau tejdinya sesuatu (secara lengkap), maka langkah-langkah dalam memproduksi teks ekplanasi kompleks adalah sebagai berikut.

a) Menentukan topik teks ekplanasi kompleks

Langkah awal menulis adalah menentukan topik. Topik tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa subtopik mengenai proses peristiwa atau terjadi-nya sesuatu (secara lengkap).

b) Membuat kerangka teks ekplanasi kompleks

Seorang penulis dalam membuat sebuah tulisan haruslah mempersiapkan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu yang dituangkan kedalam kerangka karangan

c) Mengembangkan kerangka teks ekplanasi kompleks dengan teknik deduktif dan induktif

Dalam mengembangkan sebuah tulisan maka kita dapat mengembangkannya dengan cara teknik deduktif yang menyajikan ide pokok diawal kalimat, dan teknik induktif yang menyajikan ide pokok diakhir kalimat.

d) Mengikuti urutan pikiran kerangka teks eksplanasi kompleks

Untuk menghasilkan sebuah teks ekplanasi kompleks yang utuh, maka kita harus memperhatikan adanya pertautan antar bagian karangan, yaitu pertautan antarkalimat atau pertautan antarparagraf.

Menulis teks eksplanasi kompleks menurut Priyatni, Thamrin, dan Wardoyo terdiri dari beberapa langkah. Berikut ini langkah menulis teks eksplanasi kompleks menurut Priyatni, Thamrin, Wardoyo (2014: 126-132) yang telah dimodifikasi dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam pengembangan yang dilakukan oleh pengembang.

a. Pilihlah satu topik yang menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa atau fenomena terjadi, sebagai contoh: 1) bagaimana proses hujan, 2) bagaimana proses banjir, atau 3) bagaimana terjadinya pengangguran.

b. Mulailah dengan menuliskan: 1) judul yang menjelaskan suatu fenomena, 2) Pernyataan umum yang memuat petunjuk awal suatu peristiwa yang hendak dijelaskan, 3) rangkaian penjelasan yang memuat bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi, dan 4) penutup berupa kesimpulan atau pengulangan informasi penting.

c. Lakukanlah telaah revisi atas tulisan dengan panduan rubrik penilaian teks eksplanasi kompleks berikut ini.

Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Kompleks

No	Aspek	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Ketepatan pemilihan dan perumusan tema	a. Tepat	3
		b. Cukup tepat	2
		c. Kurang tepat	1
		d. Tidak tepat	0
2	Kesesuaian antara tema dengan jenis dan isi teks	a. Sesuai	3
		b. cukup sesuai	2
		c. kurang sesuai	1
		d. tidak sesuai	0
3	Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca	a. Tanda baca & ejaan yang ada semua benar	3
		b. Ada 1-5 ejaan atau tanda baca yang salah	2
		c. Ada 6-10 ejaan atau tanda baca yang salah	1
		d. Lebih dari 10 ejaan atau tanda baca salah	0
4	Ketepatan penggunaan bentuk kata	a. Semua kata yang digunakan tepat bentuknya	3
		b. Ada 1-3 kata yang salah bentuknya	2
		c. Ada 4-6 kata yang salah bentuknya	1
		d. Ada lebih dari 6 kata yang salah bentuknya	0
5	Ketepatan penggunaan struktur kalimat	a. Semua kalimat strukturnya tepat	3
		b. Ada 1 kalimat yang strukturnya salah	2
		c. Ada 2 kalimat yang strukturnya salah	1
		d. Lebih dari 2 kalimat yang strukturnya salah	0
6	Keterpaduan hubungan antarkalimat dalam paragraf	a. Koheren	3
		b. Cukup koheren	2
		c. Kurang koheren	1
		d. Tidak koheren	0
7.	Kelengkapan Struktur Isi (judul, pernyataan umum, penjelasan, simpulan)	a. Semua lengkap struktur isinya tepat	3
		b. Ada 1 unsur yang struktur isinya salah	2
		c. Ada 2 unsur yang struktur isinya salah	1
		d. Lebih dari 2 unsur yang strukturnya salah	0

Rubrik penilaian di atas digunakan untuk menilai/menelaah kesalahan-kesalahan, ketepatan dan ketidaktepatan, serta kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam teks ekplanasi yang ditulis peserta didik.

d. Lakukanlah pengamatan atau studi pustaka agar tulisan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### C. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini berupa : 1) kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) Kurikulum 2013 sebagai acuan pengembangan media pembelajaran, 2) Informasi lisan dari guru, siswa, dan validator, 3) Nilai siswa dalam kompetensi dasar memproduksi teks eksplanasi kompleks, 4) Tuturan dan perilaku peserta didik SMA Negeri 2 Sebulu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, 5) Buku referensi, tentang media pembelajaran, animasi flash, dan juga teks eksplanasi.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari: 1) responden, yaitu: siswa kelas XI MIPA 3 dan XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sebulu, 2) informan, yaitu: validator, siswa dan

guru bahasa indonesia SMA Negeri 2 Sebulu, 3) Dokumen, yaitu: berupa buku ajar, rekapitulasi nilai hasil belajar siswa dan hasil menulis teks eksplanasi kompleks siswa, dan buku- buku kepustakaan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang tercapainya tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada:

1. Ketercapaian hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.
2. Pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis *adobe flash* dikatakan efektif jika meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan data hasil penilaian aspek kognitif dan penilaian menulis teks eksplanasi kompleks yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2 Sebulu dengan merujuk pada kriteria keefektifan dalam penelitian ini, maka diketahui bahwa media pembelajaran berbasis *adobe flash* efektif digunakan dalam menulis teks eksplanasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata pada tes awal 59 dan 85 pada tes akhir. Selanjutnya dilakukan penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks perolehan rata-rata hasil menulis dengan nilai tes awal 67 dan tes akhir menjadi 85. Dari perolehan nilai tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dikatakan tuntas karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Diperoleh nilai mean *pre-test* dan *post-test* dari perbedaan uji sebelum dan sesudah yaitu 25,45 dan hasil uji t sebesar 31,692 dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga ketuntasan hasil belajar aspek kognitif sangatlah baik dan efektif. Selain itu efektivitas media pembelajaran *adobe flash* dapat dilihat dari hasil menulis teks eksplanasi yang meliputi nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai mean dari perbedaan uji sebelum dan sesudah yaitu 18,41 dan hasil uji t sebesar 21, 737 dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga ketuntasan menulis teks eksplanasi sangat baik. dan efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks

Hal ini sejalan dengan pendapat Dunne (1996:12) yang mengatakan bahwa efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan satu media pembelajaran yakni media pembelajaran berbasis *adobe flash* yang berwujud berupa CD (Compact Disk) dengan tujuan memudahkan siswa dalam mempelajari materi menulis teks eksplanasi. Dunne (1996:12) berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran memiliki dua karakteristik. Karakteristik pertama ialah “memudahkan murid belajar” sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru, pengawas, tutor atau murid sendiri. dan aplikasi yang telah dikembangkan

sebagai media pembelajaran telah memenuhi karakter tersebut yakni memudahkan siswa belajar.

Berkaitan dengan uraian di atas, bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dan ini dapat juga diartikan bahwa suatu media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, mencapai tujuan, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil, pemanfaatan waktu yang ideal, penggunaan dana, dan kemudahan dalam menggunakan media. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula media pembelajaran tersebut.

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas bahwa Efektivitas media pembelajaran adobe flash dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang meliputi nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh mean dari perbedaan uji sebelum dan sesudah yaitu 25,45 dan hasil uji t sebesar 31,692 dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga ketuntasan hasil belajar aspek kognitif sangatlah baik dan efektif. Selain itu efektivitas media pembelajaran *adobe flash* dapat dilihat dari hasil menulis teks eksplanasi yang meliputi nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai mean dari perbedaan uji sebelum dan sesudah yaitu 18,41 dan hasil uji t sebesar 21,737 dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga ketuntasan menulis teks eksplanasi sangat baik dan efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter., Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar; Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks, Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Krisdiyanto, Anang dan Trisni Sulistyowati. 2014. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa untuk Kelas XI SMA dan MA Kelompok Mata Pelajaran Wajib*. Surakarta: Platinum.
- Pardiyono. 2007. *Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatni, Endah Tri., Thamrin, M., Wardoyo, Hadi. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Restuti dan Kosasih. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.